

**Hubungan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja
Karyawan Pada Bidang Service Kendaraan Di Bengkel CV. ASRI MOTOR Sidoarjo**

Nurini Endarwati

S1 Pend. Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: nuriniendarwati@yahoo.com

I Made Muliatna

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: mademuliatna@yahoo.com

Abstrak

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Sedangkan produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang service kendaraan di bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo. Objek penelitian ini adalah karyawan bengkel pada bidang service kendaraan yang berjumlah 13 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Dari hasil analisis data nilai dari r_{xy} adalah sebesar 0,327, nilai tersebut interpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai r product momen adalah termasuk dalam kategori yang mempunyai hubungan rendah. Sedangkan dengan pengujian secara signifikan dengan menggunakan uji t , hasil nilai uji t yaitu sebesar 1,1488. Hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel dengan ketentuan kesalahan (α) 5% dan $dk = 11$ adalah sebesar 2,201, sehingga besarnya t hitung $\leq t$ tabel yaitu $1,1488 \leq 2,201$ maka hasilnya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak oleh karena itu hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang service kendaraan di bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo adalah hubungan yang rendah.

Kata Kunci : K3, produktivitas.

Abstract

Implementation of Safety and Occupational Health (K3) is one of the efforts to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce and or free from workplace accidents and occupational diseases that can ultimately improve efficiency and productivity. While productivity is the ratio between the overall result achieved with the necessary human resources. This study aims to determine the relationship implementation of safety and occupational health on labor productivity in the field of service vehicles in the workshop CV. ASRI MOTOR Sidoarjo. Object of this study were employees in the field service vehicles repair shop which totaled 13 people. This research is a quantitative descriptive study using the method of documentation in collecting the data. From the analysis of the data is equal to the value of r_{xy} 0,327, the value is interpreted in the interpretation table value r moments are included in the product categories that have low relationship. While the test significantly by using t test, t -test result value that is equal to 1.1488. Results of comparison between t count and t table with the provisions of error (α) of 5% and $dk = 11$ is equal to 2.201, so the magnitude of t count $\leq t$ table is $1,1488 \leq 2.201$, the result is rejected H_0 accepted and H_a therefore the application of the relationship safety and occupational health on labor productivity in the field of service vehicles in the workshop CV.ASRI MOTOR Sidoarjo is low relationship.

Keywords: K3, productivity

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern ini, persaingan dalam dunia kerja sangat ketat. Banyaknya para tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Setiap perusahaan selalu membutuhkan adanya sumber daya manusia (SDM) sekalipun terdapat tenaga mesin yang membantu dalam proses produksi barang maupun jasa. Faktor

tenaga kerja (karyawan) mempunyai pengaruh besar, karena tenaga kerjalah yang melaksanakan proses produksi tersebut. Karyawan pada hakekatnya merupakan salah satu unsur yang menjadi sumber daya dalam perusahaan. Sumber daya manusia inilah yang menjalankan kegiatan sehari-hari.

Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan ialah sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Setiap perusahaan berupaya untuk mendapatkan karyawan yang terlibat dalam kegiatan organisasi/perusahaan dan dapat memberikan prestasi kerja. Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antar hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. kerja.

Pada tahun 2012 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di Jawa Timur yaitu 1.644 ribu dengan jumlah korban 1.593 ribu, keracunan 3 orang. Dengan rincian 700 terbentur pada umumnya menunjukkan kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang menyebabkan tergores, terpotong, 218 terpukul (pada umumnya karena terjatuh, meluncur), 165 tertangkap pada dalam dan diantara benda (terjepit, tergigit, tertimbun), 55 jatuh karena ketinggian yang sama, 29 jatuh karena ketinggian yang berbeda, 38 tergelincir, 7 terpapar (pada umumnya tergantung pada temperatur, tekanan udara, getaran, radiasi), 69 penghisapan, penyerapan (menunjukkan proses masuknya bahan atau zat berbahaya kedalam tubuh baik melalui pernafasan ataupun kulit), 4 tersentuh aliran listrik, 525 dan lain-lain. (Sumber : Ditjen PPK, Diolah Pusdatinaker).

Karyawan yang memiliki gizi dan kesehatan yang baik akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, karena dengan adanya gizi dan kesehatan yang baik karyawan akan dapat masuk kerja dalam keadaan yang sehat dan dapat bekerja secara maksimal. Keadaan gizi dan kesehatan yang baik pada karyawan bisa terlihat dari jumlah kehadiran atau jumlah masuk kerja, karena kebanyakan dari karyawan tidak masuk kerja karena alasan sakit. Di CV. ASRI MOTOR tingkat kehadiran karyawan sudah baik, akan tetapi masih terdapat karyawan yang motivasi masuk kerjanya kurang. Hal ini akan dapat berpengaruh pada produktivitas kerja di bengkel tersebut, karena jika satu karyawan tidak masuk kerja secara otomatis hasil produktivitasnya juga akan berkurang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini membahas tentang hubungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service*

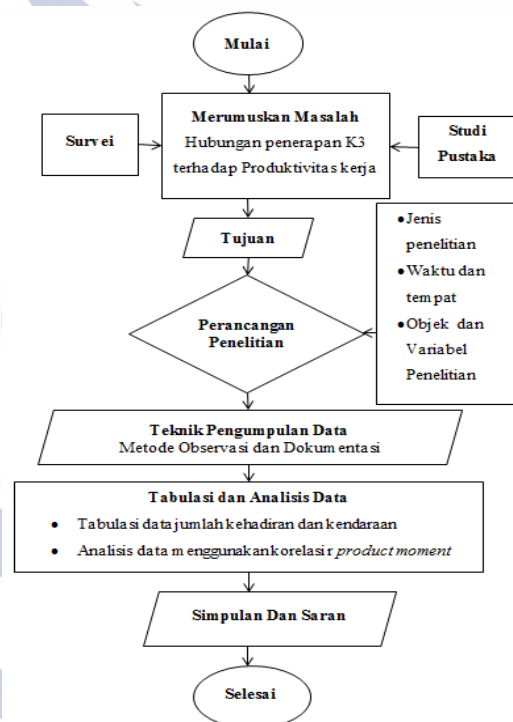
kendaraan, keselamatan dan kesehatan kerja difokuskan pada jumlah kehadiran karyawan dan produktivitas kerja difokuskan pada jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan oleh karyawan.

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di bengkel CV. ASRI MOTOR Sidoarjo.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan referensi dalam penelitian yang sejenis pada tingkat perguruan tinggi.

METODE

Rancangan Penelitian



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (Syaifudin 2009:25)

• Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab dan yang mempengaruhi munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang difokuskan pada jumlah kehadiran karyawan. Alat untuk mengukur variabel ini adalah tabel data jumlah kehadiran karyawan.

- Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variable yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja yang di fokuskan pada jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan. Alat untuk mengukur variabel ini adalah tabel data jumlah kendaraan yang dapat diselesaikan(unit entry) oleh karywan setiap bulannya.

Instrumen Penelitian

uInstrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel data. Tabel ini ini digunakan untuk mengisi data yang diperoleh dari jumlah kehadiran dan jumlah kendaraan yang dapat diselesaikan oleh setiap karyawan pada bidang service kendaraan di bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo

Tabel .1.Contoh *Form* Presensi Karyawan Pada Bidang Service Kendaraan di Bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo

No	Januari	Februari	Maret	Rata-Rata
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Tabel .2.Contoh *Form* Jumlah Kendaraan Yang Berhasil Diselesaikan Karyawan Pada Bidang Service Kendaraan di Bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo

No	Januari	Februari	Maret	Rata-Rata
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalis sesuai dengan tujuan teori yang ada. Metode deskriptif kuantatif ini digunakan menggambarkan tentang hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan CV. ASRI MOTOR Sidoarjo dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang service kendaraan di CV.ASRI MOTOR Sidoarjo.

Ha: terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang service kendaraan di CV.ASRI MOTOR Sidoarjo.

Untuk menguji hipotesis tersebut yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Pertama, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* .
- Kedua, nilai dari r_{xy} dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, kemudian interpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai *r product moment*.

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai *r Product Moment*

Banyaknya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber,; Sugiyono, 2010:231)

- Ketiga, melakukan pengujian signifikan koefisien korelasi, dengan menggunakan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(1)$$

(Sumber,; Sugiyono, 2010:230)

Keterangan:

t : Nilai uji t hitung

n : Banyaknya responden

r : Koefisien korelasi antara variabel x_i dan variabel y_i

- Keempat, membandingkan hasil dari nilai uji t dengan menggunakan t tabel dengan kesalahan (α) 5% dan $dk = n-2$. Hal ini untuk menentukan

hipotesis manakah yang diterima, jika harga t hitung lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari harga t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak dan sebaliknya jika harga t hitung lebih besar atau sama dengan ($\geq$) dari harga t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dengan diketahuinya H_0 atau H_a yang diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan atau terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV. ASRI MOTOR Sidoarjo. Harga t hitung adalah harga mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.

7	12	19	27	19.3
8	24	11	31	22.0
9	24	21	20	21.7
10	29	19	26	24.7
11	25	24	25	24.7
12	27	24	22	24.3
13	25	21	28	24.7

(Sumber: diolah penulis)

Tabel 4. Data Jumlah Kendaraan Yang Berhasil Diselesaikan Karyawan Pada Bidang *Service* Kendaraan di Bengkel CV. ASRI MOTOR Sidoarjo

No	Januari	Februari	Maret	Rata-Rata
1	7	107	76	63.3
2	45	34	34	37.7
3	135	127	88	116.7
4	63	109	10	60.7
5	27	24	55	35.3
6	87	20	13	40.0
7	30	56	116	67.3
8	46	25	58	43.0
9	64	17	8	29.7
10	107	72	90	89.7
11	77	82	103	87.3
12	39	83	74	65.3
13	21	48	1	23.3

(Sumber: diolah penulis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bengkel CV. ASRI MOTOR Jl. Jenggolo No. 52 Sidoarjo merupakan salah satu bengkel yang bergerak dibidang jasa yaitu melakukan perawatan dan perbaikan segala jenis mobil TOYOTA. Sebagai bengkel menengah ke atas, terkenal, mapan dan ditunjang dengan manajemen yang bagus, maka dalam melaksanakan program kerja ditangani oleh divisi-divisi yang baik pada bagian masing-masing. Data hasil pembahasan ini merupakan data yang bersumber dari bengkel yang bersangkutan yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu data presensi dan produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan.

Data yang disajikan adalah data yang telah di olah dari penelitian 13 orang yang bekerja sebagai karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV. ASRI MOTOR Jl. Jenggolo No. 52 Sidoarjo. Karyawan tersebut mempunyai tingkat umur yang berbeda pada karyawan nomor 2, 4, 7, 8, 11 rentang umurnya 25-40 tahun sedangkan nomor 1, 3, 5, 6, 9, 10, 12, 13, rentang umurnya 20-25, jenis pekerjaan yang berbeda pada setiap bulannya karena adanya sistem *rolling* mengakibatkan tingkat kesulitan pekerjaan yang kerjakan karyawan berbeda, pengalaman dan pemilihan tingkat kesulitan yang berbeda. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Presensi Karyawan Pada Bidang *Service* Kendaraan di Bengkel CV. ASRI MOTOR Sidoarjo

No	Januari	Februari	Maret	Rata-Rata
1	28	25	28	27.0
2	22	23	23	22.7
3	25	23	25	24.3
4	25	25	20	23.3
5	25	25	26	25.3
6	23	23	25	23.7

Untuk menganalisis sumber data yang akan dianalisis adalah berdasarkan Tabel 4.1 data dari absensi karyawan digunakan untuk mengetahui penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dan Tabel 4.2 data jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan digunakan untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV. ASRI MOTOR Sidoarjo, sesuai dengan pada Bab III dalam menganalisis data penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV. ASRI MOTOR Sidoarjo.

H_a : terdapat hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV. ASRI MOTOR Sidoarjo.

. Dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus korelasi *product momen*, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2] [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}} \dots \dots \dots (2)$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:228)

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x_i dan variabel y_i
 n : Banyaknya responden
 x_i : Skor X awal dikurangi dengan X rata-rata (Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
 y_i : Skor Y awal dikurangi dengan Y rata-rata (Produktivitas Kerja)

Tabel 5. Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap produktivitas Kerja Karyawan Pada Bidang *Service* Kendaraan di Bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo

No	X	Y	x (X-X rata- rata)	y (Y-Y rata- rata)	x ²	y ²	xy
1	27.0	63.3	-17.0	-45.1	729.0	4011.1	-1073.7
2	22.7	37.7	22.7	37.7	513.8	1418.8	853.8
3	24.3	116.7	24.3	116.7	592.1	13611.1	2838.9
4	23.3	60.7	23.3	60.7	544.4	3680.4	1415.6
5	25.3	35.3	25.3	35.3	641.8	1248.4	895.1
6	23.7	40.0	23.7	40.0	560.1	1600.0	946.7
7	19.3	67.3	19.3	67.3	373.8	4533.8	1301.8
8	22.0	43.0	22.0	43.0	484.0	1849.0	946.0
9	21.7	29.7	21.7	29.7	469.4	880.1	642.8
10	24.7	89.7	24.7	89.7	608.4	8040.1	2211.8
11	24.7	87.3	24.7	87.3	608.4	7627.1	2154.2
12	24.3	65.3	24.3	65.3	592.1	4268.4	1589.8
13	24.7	23.3	24.7	23.3	608.4	544.4	575.6
Total	307.7	759.3	263.7	650.9	7325.9	53312.9	15298.2
Rata-Rata	44.0	108.5					

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13.15298,2 - (263,7)(650,9)}{\sqrt{[13.7325,9 - (263,7)^2] \{13.53312,9 - (650,9)^2\}}} \\
 &= \frac{198876,6 - 171642,33}{\sqrt{[95236,7 - 69537,69] \{693067,7 - 423670,81\}}} \\
 &= \frac{27234,27}{\sqrt{[25699,01] \{269396,89\}}} \\
 &= \frac{27234,27}{\sqrt{6923233370}} \\
 &= \frac{27234,27}{83205,97} \\
 &= 0,327
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai dari r_{xy} yaitu sebesar 0,327 dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, kemudian interpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai *r product moment*. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja sesuai dengan Tabel 3.3. Interpretasi Nilai *r Product Moment* (Sumber: Sugiyono, 2010:231). Hasil nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,327 berdasarkan Tabel 3.3 termasuk dalam kategori hubungan yang rendah.

Untuk membuktikan bahwa hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di bengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo dilakukan pengujian signifikan koefisien korelasi, dengan menggunakan uji t sesuai dengan rumus nomor 1.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,327\sqrt{13} - 2}{\sqrt{1 - (0,327)^2}} \\
 &= \frac{0,327\sqrt{11}}{\sqrt{1 - 0,1069}} \\
 &= \frac{0,327 \cdot 3,32}{\sqrt{0,8931}} \\
 &= \frac{1,08564}{\sqrt{0,8931}} \\
 &= \frac{0,9450}{\sqrt{0,8931}} \\
 &= 1,1488
 \end{aligned}$$

Dari hasil nilai t hitung sebesar 1,1488, maka kemudian di bandingkan hasil dari nilai uji t hitung dengan menggunakan t tabel dengan kesalahan (α) 5% dan dk = n-2. Hal ini untuk menentukan hipotesis manakah yang diterima, jika harga t hitung lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari harga t tabel maka H_0 diterima H_a ditolak dan sebaliknya jika harga t hitung lebih besar atau sama dengan ($\geq$) dari harga t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan t tabel nilai t tabel dengan ketentuan kesalahan (α) 5% dan dk = 11 adalah sebesar 2,201, sehingga besarnya t hitung $\leq$ t tabel yaitu $1,1488 \leq 2,201$. Sesuai dengan penjelasan di atas jika harga t hitung lebih kecil atau sama dengan ($\leq$) dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga terdapat hubungan yang rendah antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan dibengkel CV.ASRI MOTOR Sidoarjo

Hubungan yang rendah ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah tingkat kehadiran, dimana selain karena faktor kesehatan terdapat karyawan yang mengikuti *training* sehingga jumlah kehadiran kerjanya belum dapat maksimal, hal ini secara otomatis akan berpengaruh terhadap jumlah kendaraan yang

berhasil diselesaikan oleh karyawan menjadi belum maksimal. Ditambah dengan jumlah hari libur yang berbeda pada setiap bulannya. Jumlah hari libur yang sedikit pada setiap bulan akan menaikkan tingkat produktivitas kerja, sebaliknya jika jumlah hari liburnya banyak akan menurunkan produktivitas kerja.

Pada setiap divisi *service* atau *stall* di bengkel mempunyai tingkat kesulitan pekerjaan yang berbeda. Setiap bulan karyawan mendapatkan sistem *rolling*, dimana karyawan mendapatkan *stall* yang berbeda pada setiap bulannya. Secara otomatis tingkat kesulitan pekerjaan yang didapatkan juga akan berbeda. Adanya tingkat kesulitan pekerjaan yang berbeda, maka akan mempengaruhi jumlah kendaraan yang diselesaikan, tingkat pekerjaan yang mudah maka akan mendapatkan jumlah kendaraan yang lebih banyak jika dibandingkan dengan tingkat pekerjaan yang sulit.

Perbedaan tersebut menyebabkan data yang didapatkan tentang jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan pada karyawan setiap bulannya belum dapat konsisten. Konsisten yang dimaksudkan adalah konsisten terhadap tingkat kesulitan pekerjaan yang sama pada setiap bulannya. Ditambah dengan jumlah kendaraan yang masuk ke bengkel untuk di *service* setiap bulan juga berbeda, sehingga memungkinkan karyawan dengan keadaan siap bekerja tetapi tidak didukung dengan jumlah kendaraan yang masuk ke bengkel masih dalam keadaan sedikit.

Dapat dilihat pada karyawan nomor 7 dengan jumlah presensi yang sedikit yaitu 19,3 akan tetapi dapat menyelesaikan mobil yang cukup banyak yaitu 67,3. Hal ini disebabkan karena karyawan nomor 7 mendapatkan tingkat kesulitan pekerjaan yang mudah, umur dalam rentang 25-40 tahun pengalaman dalam bidang *service* kendaraan cukup banyak sehingga dengan kondisi tersebut karyawan nomor 7 jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan cukup banyak meskipun jumlah kehadiran yang sedikit.

Sumber listrik yang terkadang mati secara mendadak juga mempengaruhi tingkat produktivitas kerja. Karena dalam melakukan pekerjaan *service* kendaraan selain memerlukan penerangan yang cukup, peralatan kerja juga membutuhkan adanya sumber listrik. Peralatan kerja yang seharusnya dapat membantu pekerjaan menjadi belum dapat berfungsi dengan maksimal karena faktor sumber listrik. Secara otomatis pekerjaan *service* kendaraan akan terganggu karena sumber listrik yang kurang memadai.

Dalam pelaksanaan *service* kendaraan di bengkel belum terdapat sistem lembur kerja atau pekerjaan. Jika terdapat pekerjaan yang belum dapat diselesaikan pada hari yang sama maka, pekerjaan tersebut akan diselesaikan pada hari berikutnya. Hal ini tentu saja akan

memakan waktu untuk hari berikutnya, yang mana seharusnya sudah mendapat pekerjaan yang baru tetapi masih menyelesaikan pekerjaan yang sebelumnya. Sehingga produktivitas kerja yang menjadi berkurang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil dan analisis data dengan judul penelitian “Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bidang *Service* Kendaraan di CV.ASRI MOTOR Sidoarjo” data dapat disimpulkan bahwa: “Hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada bidang *service* kendaraan di CV.ASRI MOTOR Sidoarjo adalah hubungan yang rendah dan kurang signifikan dibuktikan dengan nilai dari r_{xy} adalah sebesar 0,327 yang diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai r product momen dan besarnya t hitung $\leq t$ tabel yaitu $1,1488 \leq 2,201$. Terdapat faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut yaitu tingkat kehadiran dan jumlah kendaraan yang berhasil diselesaikan tidak selalu dalam kondisi yang konsisten”.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis dan kesimpulan yang telah maka yang dapat disarankan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja perlu dilakukan karena hal tersebut menyangkut manusia sebagai sumber daya yang berhak mendapatkan rasa aman dan sehat pada saat bekerja.
- Pimpinan perusahaan hendaknya tidak hanya memantau karyawan dari tingkat produktivitas kerjanya akan tetapi perlu adanya pengontrolan terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Untuk meningkatkan jumlah kendaraan yang masuk ke bengkel untuk di *service* dapat dilakukan promosi baik secara perseorangan, menggunakan media cetak maupun media *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusli Syarif.(1991). *Produktivitas*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian..* Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung:Alfabeta.